

IMPLEMENTASI JARINGAN KOMPUTER PADA PERPUSTAKAAN BANK INDONESIA (BI) KEDIRI

Lutfi Fitriani

Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah,
Institut Agama Islam Negeri Tulungagung
lutfiriany@gmail.com

Abstract

Bank Indonesia (BI) Library Kediri in implementing computer networks is quite adequate. Based on research in the field, the Bank Indonesia Kediri Library has not maximized computer network facilities for users or users. This is due to the constraints of the procurement process and the development of library space which results in constraints on various library facilities. This study aims to analyze the application or implementation of computer networks at the Bank Indonesia (BI) Kediri Library. The study was conducted through a qualitative descriptive research method with a type of case study on the application of computer networks in the Kediri BI library. Network devices that are implemented at KPw Bank Indonesia Kediri are MAN (Metropolitan Area Network). The network that is implemented in the Bank Indonesia Kediri library is a LAN (Local Area Network), which is connected to the network center in the BI office itself. The application of library automation is adequate with processing activities, availability of OPAC, circulation services and library reports. Various constraints on the network in the BI Kediri library inhibit the service process in the library, so there is a need for manual services so that services in the library such as the loan and return process continue to run.

Keywords: *Computer Networks, Libraries, Devices*

1. PENDAHULUAN

Pemanfaatan teknologi jaringan komputer merupakan suatu keniscayaan dalam setiap aspek kehidupan masyarakat modern, tidak terkecuali perpustakaan yang merupakan bagian dari kebudayaan masyarakat itu sendiri. Pemanfaatan teknologi jaringan komputer khususnya pemakaian untuk kegiatan di perpustakaan sangat terkait dengan fungsi ruang dan waktu yang irreversible sehingga menggoreskan catatan sejarah tersendiri. Peran tugasnya sebagai penyediaan informasi, perpustakaan menjadi salah satu faktor yang layak untuk menjadi garda terdepan sebagai ilmu pengetahuan. Melalui pengadaan jaringan komputer, maka proses-proses yang terkait dengan layanan perpustakaan dapat dilakukan dengan cepat dan otomatis mulai dari pencarian bahan pustaka, sirkulasi, perhitungan denda dan lain sebagainya.

Di Perpustakaan Bank Indonesia (BI) Kediri dalam penerapan jaringan komputer cukup memadai. Berdasarkan penelitian di lapangan, Perpustakaan Bank Indonesia Kediri belum memaksimalkan fasilitas jaringan computer untuk para user atau pengguna. Hal ini dikarenakan terkendalanya proses pengadaan dan pengembangan ruang perpustakaan yang mengakibatkan terkendalanya berbagai fasilitas perpustakaan. Maka, dalam penelitian ini penulis mencoba menuangkan ide atau gagasan dengan tujuan mengenai penerapan atau implementasi jaringan komputer pada Perpustakaan Bank Indonesia (BI) Kediri.

2. TINJAUAN LITERATUR

2.1 Perpustakaan Khusus

Perpustakaan berasal dari kata dasar pustaka. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pustaka artinya kitab atau buku. Dalam bahasa Inggris dikenal dengan *library*, istilah ini berasal dari kata *librer* atau *libri*, yang artinya buku. Dari kata Latin tersebut terbentuklah istilah *libraries*, tentang buku. Dalam bahasa asing lainnya perpustakaan disebut *bibliotheca* (Belanda) yang berasal dari bahasa Yunani *biblia* yang artinya tentang buku atau kitab. Dengan demikian, batasan istilah perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung, atau gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasa disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca bukan untuk dijual.

Menurut Sulistyono-Basuki (1991: 49) Perpustakaan khusus dapat merupakan perpustakaan sebuah departemen, lembaga Negara, lembaga penelitian, organisasi massa, militer, industry, maupun perusahaan swasta. Adapun ciri utama sebuah perpustakaan khusus ialah:

- a) Memiliki buku yang terbatas pada satu atau beberapa disiplin ilmu saja.
- b) Keanggotaan perpustakaan terbatas pada sejumlah anggota yang ditentukan oleh kebijakan perpustakaan atau kebijakan badan induk tempat perpustakaan tersebut.
- c) Peran utama pustakawan ialah melakukan penelitian kepustakaan untuk anggota. Dalam melakukan penelitian untuk anggota, sering dipersoalkan seberapa jauh pustakawan harus melakukan penelitian. Ada yang berpendapat pustakawan hanya melakukan penelusuran literature, ada pula yang berpendapat pustakawan terbatas pada pemberian petunjuk umum mengenai penggunaan sarana bibliografi artinya sarana grafis maupun elektronik untuk menelusur permintaan anggota perpustakaan.
- d) Tekanan koleksi bukan pada buku (dalam arti sempit) melainkan pada majalah, pamflet, paten, laporan penelitian, abstrak, atau indeks karena jenis tersebut umumnya informasi lebih mutakhir dibandingkan buku.

- e) Jasa yang diberikan lebih mengarah kepada minat anggota perorangan. Karena itu perpustakaan khusus menyediakan jasa yang sangat berorientasi kepemakainya dibandingkan jenis perpustakaan lain.

Berdasarkan ciri tersebut diatas maka yang termasuk dalam kelompok perpustakaan khusus adalah:

- 1) Perpustakaan departemen dan lembaga non departemen,
- 2) Perpustakaan Bank,
- 3) Perpustakaan surat kabar dan majalah.
- 4) Perpustakaan industri dan badan komersial,
- 5) Perpustakaan lembaga penelitian dan lembaga ilmiah,
- 6) Perpustakaan perusahaan,
- 7) Perpustakaan militer,
- 8) Perpustakaan organisasi massa,
- 9) Perpustakaan perguruan tinggi.

Tujuan perpustakaan khusus lazimnya sama yaitu membantu tugas badan induk tempat perpustakaan bernaung. Pembagian tugas lebih lanjut dari masing-masing perpustakaan akan berbeda. Tujuan lain perpustakaan khusus adalah untuk melayani pemakaian dalam lingkungan lembaga. Dokumen yang ada di perpustakaan juga tidak hanya disimpan dan dikeluarkan apabila dibutuhkan, tapi perpustakaan harus proaktif memberikan segala informasi yang terkait dengan bidang lembaga induk, serta memanfaatkan segala fasilitas untuk pelayanan. Maka tujuan perpustakaan khusus seperti Perpustakaan Bank Indonesia yaitu membantu tugas badan induk kantor Bank Indonesia dan melayani pemakai dalam hal informasi seputar Bank Indonesia.

1. Jaringan Komputer di Perpustakaan

Menurut Daryono (2010: 22) jaringan komputer adalah kumpulan dua atau lebih komputer yang saling berhubungan untuk melakukan komunikasi data. Komunikasi data yang bisa dilakukan melakukan jaringan komputer dapat berupa data teks, gambar, video, dan suara. Dinamika sebagai jaringan komputer (computer network) jika dalam sekumpulan komputer tersebut dihubungkan melalui media fisik dan software yang memfasilitasi komunikasi antara komputer-komputer tersebut.

Menurut Wahyu Supriyanto (2008: 59) jaringan komputer telah menjadi bagian dari otomasi perpustakaan karena perkembangan yang terjadi di dalam teknologi informasi serta adanya kebutuhan akan pemanfaatan sumber daya bersama melalui teknologi. Komponen perangkat keras jaringan antara lain komputer sebagai

server dan client, Network Intervace Card (LAN Card terminal kabel Hub)), jaringan telepon atau radio, modem. Bidang pekerjaan yang dapat diintegrasikan dengan sistem teknologi informasi perpustakaan adalah pengadaan inventarisasi, katalogisasi, sirkulasi, pengelolaan anggota, statistik dan lain sebagainya. Teknologi informasi sebagai sarana untuk menyimpan, mendapatkan, dan menyebarkan informasi ilmu pengetahuan dalam format digital. Bentuk ini sering disebut juga sebagai perpustakaan digital.

Perpustakaan haruslah siap menghadapi tantangan globalisasi zaman seperti apa yang diungkapkan oleh Dian Sinaga berikut:

“A library information globalization era is a vital and fundamental facility to improve human resources and to create a reading society. Thus, the library is expected to conduct regular and well planned evaluation toward exited varied type of services so the existence of library uses in the globalization era is continuous promotion and marketing of information”.

Artinya, era globalisasi informasi perpustakaan adalah fasilitas vital dan mendasar untuk meningkatkan sumber daya manusia dan menciptakan masyarakat membaca. Dengan demikian, perpustakaan diharapkan melakukan evaluasi yang teratur dan terencana dengan baik terhadap berbagai jenis layanan yang ada sehingga keberadaan penggunaan perpustakaan di era globalisasi adalah promosi dan pemasaran informasi yang berkelanjutan. Keberadaan perpustakaan BI untuk memberikan edukasi, wawasan sekaligus mendekatkan diri kemasyarakat dalam hal ekonomi, bisnis dan lain sebagainya yang berhubungan dengan finansial.

3. METODE PENELITIAN

Penulis melakukan penelitian melalui metode penelitian deskriptif kualitatif dengan jenis studi kasus terhadap penerapan jaringan komputer di perpustakaan BI Kediri. Penelitian studi kasus (Liliya Susanti, 2016) adalah penelitian tentang status objek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik dari keseluruhan personal. Hal ini tidak diukur dengan angka dan tidak dapat ditetapkan sebelumnya secara jelas dan pasti. Oleh karena itu dalam kualitatif, peneliti adalah alat penelitian yang utama.

4. PEMBAHASAN

1. Bentuk Implementasi Jaringan Komputer di Perpustakaan Bank Indonesia (BI) Kediri

Menurut Darmono dalam Musrifah (2017: 229), ada beberapa bentuk secara umum penerapan Teknologi Informasi di perpustakaan, yaitu sebagai berikut: (1)

Otomasi Perpustakaan, otomasi perpustakaan adalah penerapan teknologi informasi (computer) dan telekomunikasi di perpustakaan untuk membantu tugas-tugas kegiatan dan layanan di perpustakaan. Pada saat ini perangkat lunak yang ditawarkan untuk digunakan mendukung kegiatan otomasi di perpustakaan sangat beragam. Mulai yang komersial sampai pada perangkat lunak yang tidak komersial dan bersifat open source. Salah satu aspek penting dari otomasi adalah pengembangan pangkalan data sebagai basis data dalam mendukung semua kegiatan otomasi di perpustakaan terutama dalam hal temu kembali dokumen.

Ada beberapa kegiatan perpustakaan yang bisa didukung dengan otomasi, yaitu pengolahan, katalog online atau OPAC, layanan sirkulasi, laporan perpustakaan, layanan multimedia dan jaringan perpustakaan. Berdasarkan studi kasus di perpustakaan BI Kediri, penerapan otomasi perpustakaan telah ada seperti kegiatan pengolahan, ketersediaan OPAC, layanan sirkulasi dan laporan perpustakaan. Penerapan jaringan perpustakaan masih terbatas pada kemudahan akses internet di perpustakaan BI Kediri.

Terbatasnya ketersediaan perangkat komputer yang disiapkan untuk pengguna dalam mengakses koleksi. (2). Perpustakaan Digital Supriyanto dan Muhsin (2008:31) menyatakan bahwa perpustakaan digital adalah sebuah sistem yang memiliki berbagai layanan dan obyek informasi yang mendukung akses objek informasi tersebut melalui perangkat digital. Layanan ini diharapkan dapat mempermudah pencarian informasi di dalam koleksi objek informasi seperti dokumen, gambar, dan database dalam format digital dengan cepat, tepat, dan akurat. Di perpustakaan BI Kediri tersedia perpustakaan digital berbasis sosial media yang dapat diakses melalui playstore atau melalui <http://ibilibrary.id> . adapun beberapa koleksi yang dapat diakses melalui iBI Library diantaranya: JSTOR, Proquest, ScienceDirect, Emerald, Bulletin Indonesia EconomicStudies, FinancialTimes, dan masih banyak lagi koleksi online lainnya.

2. Jenis Perangkat Jaringan Komputer di Perpustakaan Bank Indonesia (BI) Kediri

Perpustakaan Bank Indonesia berdiri dibawah naungan perusahaan yang bergerak di bidang jasa yaitu Kantor Perwakilan Bank Indonesia (KPw BI) Kediri. Maka perangkat jaringan yang diterapkan di KPw BI Kediri adalah MAN (Metropolitan Area Network). Jaringan MAN adalah gabungan dari beberapa jaringan LAN. Jika dalam lingkup perpustakaan jaringan yang diterapkan adalah LAN (Local Area Network), begitu juga dengan jaringan yang diterapkan di perpustakaan BI Kediri yang dihubungkan dengan pusat jaringan yang ada di kantor

BI itu sendiri. Sehingga dalam penggunaannya didukung dengan adanya operator telekomunikasi untuk menghubungkan antar jaringan komputer satu dengan lainnya, seperti teknologi wireless.

3. Kendala yang Dihadapi dalam Implementasi Jaringan Komputer di Perpustakaan Bank Indonesia (BI) Kediri

Dalam penerapan atau implementasi jaringan komputer, pasti dan selalu menghadapi kendala. Saat penelitian, ada trouble pada salah satu jaringan sehingga perlu perbaikan yang sangat lama dan rumit. Akibatnya, menghambat proses layanan dalam perpustakaan dan untuk sementara waktu diberikan peraturan larangan meminjam buku di perpustakaan BI Kediri sampai perangkat bisa digunakan kembali. Kendala lainnya yaitu terhambatnya penambahan dan pengembangan jaringan komputer untuk pemakai karena belum adanya proses peluasan pada ruang perpustakaan BI Kediri.

5. KESIMPULAN

Dari pengamatan terhadap implementasi jaringan komputer di Perpustakaan BI Kediri, bahwa perangkat jaringan yang diterapkan di KPw BI Kediri adalah MAN (Metropolitan Area Network). Jaringan yang diterapkan di perpustakaan BI Kediri adalah LAN (Local Area Network), yang dihubungkan dengan pusat jaringan yang ada di kantor BI itu sendiri. Penerapan otomasi perpustakaan telah memadai dengan adanya kegiatan pengolahan, ketersediaan OPAC, layanan sirkulasi dan laporan perpustakaan. Berbagai kendala pada jaringan di perpustakaan BI Kediri menghambat proses layanan dalam perpustakaan. Maka, agar proses layanan tetap berjalan untuk sementara waktu bisa melakukan layanan peminjaman dan pengembalian koleksi secara manual dengan pendataan yang benar sehingga nantinya saat perangkat komputer bisa digunakan kembali, akan mudah dalam pendataan peminjaman koleksi.

6. DAFTAR PUSTAKA

Daryanto. 2010. *Teknik Jaringan Komputer*. Bandung: Alfabeta.

Haryono, R. Tri. 2018. *Menuju Sukses Tata Kelola Perpustakaan Desa*. Yogyakarta: AzyanMitra Media.

Musrifah. 2017. *Implementasi Teknologi Informasi Menggunakan Human organization Technology (HOT) Fit Model di Perpustakaan Perguruan Tinggi*.

Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi, vol. 2 no. 2. Diakses pada <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/jipi/article/view/1258> tanggal 23 Mei 2019

Sinaaga, Dian. *Perpustakaan dalam Globalisasi Informasi*. Diakses pada <http://pustaka.unpad.ac.d/archive/785> tanggal 23 Mei 2019

Sulistyo-Basuki. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: PT GramediaPustakaUtama.

Supriyanto, Wahyu. 2008. *Teknologi Informasi Perpustakaan: Strategi Perancangan Perpustakaan Digital*. Yogyakarta: Kanisius.

Susanti, Lilya. 2016. *Modul Metode Penelitian*. Malang: Departemen Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Universitas Brawijaya. Diakses pada <http://lilyasusanti.lecture.ub.ac.id/> tanggal 20 Mei 2019.